

PENGARUH KOMITE AUDIT, UMUR PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

¹Putri Tiur Makdalena Hutabarat , ²Sudarmadi

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

E-mail: ¹putritiur93@gmail.com , ²dosen00752@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to empirically examine the effect of audit committee, company age, and auditor reputation on audit quality in infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This research uses a quantitative method with an associative approach. The data used are secondary data in the form of annual financial statements obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and each company's website. The population in this study consisted of 70 infrastructure companies, with purposive sampling technique resulting in 15 companies or 75 observation data. The analytical method used in this study is panel data regression analysis. The results of this study indicate that partially, the audit committee has no effect on audit quality, company age has an effect on audit quality, and auditor reputation has no effect on audit quality. Simultaneously, audit committee, company age, and auditor reputation affect audit quality.*

Keywords: *Audit Committee, Company Age, Auditor Reputation, Audit Quality.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh komite audit, umur perusahaan, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 perusahaan infrastruktur, dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 15 perusahaan atau sebanyak 75 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit, dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara simultan, komite audit, umur perusahaan, dan reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Komite Audit, Umur Perusahaan, Reputasi Auditor, Kualitas Audit.

1. LATAR BELAKANG

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah komite audit. Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas pengawasan, khususnya terkait laporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan. Komite ini bertugas memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan serta menjaga independensi auditor. Komite audit bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit diketuai oleh komisaris independen yang

beranggotakan minimal 3 (tiga) orang, terdiri dari komisaris independen dan pihak dari luar perusahaan. Salah satu dari karakteristik komite audit yang dapat meningkatkan fungsi pengawasan dan memastikan pelaporan keuangan yang lebih berkualitas adalah independensi. Keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan memberikan pengawasan yang lebih terhadap kinerja manajemen perusahaan dan memberikan informasi yang akurat dan tepat serta membantu dewan komasaris dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan (Rizaldi et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian (Pertiwi & NR, 2020) komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut (Cahyati et al., 2021) mengungkapkan hasil yang berbeda, bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas audit adalah Umur Perusahaan. Umur perusahaan audit adalah lamanya waktu sebuah perusahaan telah berdiri dan beroperasi, dihitung dari tanggal pendirian hingga waktu audit dilakukan. Umur perusahaan merupakan bukti bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi masalah yang dihadapinya serta sekaligus membuat perusahaan agar menjadi perusahaan maju serta terjalannya sebuah proses keuangan atau kondisi keuangan yang lebih baik lagi dari sebelumnya dalam (Yuliyani & Sumunar, 2023). Umur perusahaan dijelaskan apabila perusahaan semakin tua maka semakin besar kemungkinan untuk memiliki pengendalian internal yang baik, karena dari pengalamannya kemungkinan dampaknya sangat kecil akan terjadi keterlambatan pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang sudah lama beroperasi sudah mengetahui keadaan keuangan perusahaan dan permasalahan yang terkait dengannya, sehingga perusahaan tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan keuangan. Namun dalam praktiknya masih banyak perusahaan yang mengalami adanya financial distress. Kualitas audit pada penelitian ini dinilai dari kemampuan auditor eksternal mendeteksi financial distress adanya yang dilakukan oleh perusahaan. (Yuliyani & Sumunar, 2023). Berdasarkan hasil penelitian (Yuliyani & Sumunar, 2023) umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas audit adalah reputasi auditor. Reputasi auditor adalah tingkat kepercayaan publik terhadap seorang auditor, yang merupakan hasil dari kualitas layanan yang diberikan secara konsisten dari waktu ke waktu. Kantor

Akuntan Publik dan seorang auditor yang memiliki reputasi baik akan dinilai lebih optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengaudit dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan standar audit (Karika & Putri, 2023). Berdasarkan hasil (Karika & Putri, 2023) reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut (Ayuni & Handayani, 2023) menggunakan hasil yang berbeda, bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Peran komite audit diperlukan untuk memantau efektivitas pelaksanaan fungsi audit eksternal oleh Auditor Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian Saepudin et al. (2017) menunjukkan bahwa frekuensi rapat komite audit dapat meningkatkan kualitas audit. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Mustafa et al. (2018) yang menyatakan bahwa pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, batas waktu penggunaan AP dan KAP diatur dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 untuk memastikan auditor melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil penelitian Diyanti dan Wijayanti (2019) menunjukkan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sebaliknya, Permatasari dan Astuti (2019) menemukan bahwa rotasi audit dapat meningkatkan kualitas audit. (Pasali & Abubakar Arief, 2023).

2. KAJIAN TEORITIS

Agency Theory

Teori Keagenan (Agency Theory) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agent) yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat adanya perbedaan tujuan dan asimetri informasi. Oleh karena itu, diperlukan pihak ketiga yang independen, yaitu auditor eksternal, untuk memberikan penilaian yang objektif terhadap kewajaran laporan keuangan. Keberadaan auditor eksternal diharapkan mampu melindungi kepentingan principal serta meningkatkan kepercayaan para pengguna laporan keuangan. Selain itu, komite audit sebagai mekanisme pengawasan internal juga berperan dalam mendukung efektivitas pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan dan pelaksanaan audit eksternal. Dengan

independensi auditor dan pengawasan yang efektif dari komite audit, kualitas audit yang dihasilkan diharapkan semakin baik karena auditor dapat mendeteksi dan melaporkan salah saji dalam laporan keuangan secara objektif.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor mengidentifikasi dan melaporkan adanya kesalahan material dan pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Audit menyeluruh harus dilakukan sesuai dengan prinsip dan standar audit yang berlaku umum untuk mencegah pelanggaran akuntansi. Pemangku kepentingan didasarkan pada laporan keuangan yang telah diaudit auditor, dan auditor memprioritaskan kualitas audit di atas kepentingan pemangku kepentingan untuk mendapatkan kepercayaan mereka. Kualitas audit merupakan gambaran sikap auditor dalam mencegah terjadinya pelanggaran akuntan dan salah saji dalam laporan keuangan, dan juga membantu menjaga kepercayaan publik terhadap keakuratan dan validitas laporan audit, oleh karena itu akuntan publik perlu untuk menjaga dan meningkatkan kualitas audit. Audit yang dapat dikatakan berkualitas jika hasil yang diperoleh dapat meningkatkan bobot pertanggungjawaban, serta dapat memberikan informasi pembuktian ada tidaknya kesalahan atau penyimpangan dari standar-standar audit.(Switching & Audit, 2024).

Komite Audit

Komite audit juga dapat dilihat sebagai perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris, yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dewan direksi (Manuputty). Berdasarkan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), kemudian berganti nama menjadi Otoritas Jasa Keuangan, dibentuklah Komisi Pemeriksa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 yang juga mengatur tentang fungsi Komite Audit mengatur tentang susunan dan tata kerja Komite Audit (Switching & Audit, 2024).

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan sudah berapa lama suatu perusahaan berdiri, apakah perusahaan tersebut sudah lama atau baru berdiri. Umur perusahaan adalah suatu rentang berjalannya perusahaan yang dinyatakan dengan tahun, dapat ditentukan sejak tanggal berdirinya perusahaan. Umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut

masih eksis dan kompetitif. Umur dalam suatu perusahaan adalah bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tentang apa yang tengah dan yang akan diraih oleh perusahaan.(Yuliyani & Sumunar, 2023) .

Reputasi Auditor

Reputasi auditor merupakan reputasi kantor akuntan publik (KAP) adalah kinerja dan rasa percaya publik yang diberikan auditor atas nama auditornya. KAP dibagi menjadi dua kelompok utama: Big Four auditor sebagai sebuah kelompok perusahaan audit yang tergolong besar dan non big four sebuah kelompok perusahaan audit yang tergolong kecil (Sari & Rahmi, 2021). KAP besar identik dengan KAP bereputasi karena memiliki independensi dan kemampuan yang baik dalam melaksanakan tugas audit secara profesional (Taufiqah Julia Wardani et al., 2022). KAP besar adalah KAP yang mempunyai nama besar berskala internasional dimana KAP besar menyediakan mutu audit yang lebih tinggi dibanding dengan KAP kecil yang belum mempunyai reputasi. Auditor yang bereputasi baik cenderung akan menerbitkan opini audit going concern jika terdapat masalah berkaitan dengan going concern perusahaan(Mubaroq et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian terdiri dari penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dasar bertujuan untuk mengembangkan teori tanpa memperhatikan kegunaan praktis secara langsung, sedangkan penelitian terapan bertujuan untuk menerapkan dan menguji teori dalam memecahkan masalah praktis. Selain itu, penelitian pengembangan digunakan untuk menghasilkan atau memvalidasi produk tertentu. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2020-2024.

Uji model regresi data panel digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Analisis ini mempertimbangkan perbedaan antara individu serta periode waktu pengamatan, sehingga mampu memberikan hasil yang lebih akurat. Dalam

regresi data panel terdapat tiga pendekatan model yang dapat digunakan, yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2020 – 2024, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta website resmi masing – masing perusahaan tersebut.

Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Tidak Sesuai	Sesuai
1	Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2024.		70
2	Perusahaan sektor Infrastruktur yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan <i>audited</i> selama periode 2020 – 2024	(25)	45
3	Perusahaan sektor Infrastrukturnya yang menggunakan mata uang rupiah dalam penggunaan laporan keuangannya.	(5)	40
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		40	40
Jumlah sampel			40
Tahun pengamatan			5
Total sampel selama tahun pengamatan			200

Dari total 200 perusahaan yang termasuk dalam populasi penelitian, setelah dilakukan proses seleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 15 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Adapun daftar perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2024 dan dapat diolah dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 2 Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
4	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
5	CASS	Cahaya Aero Services Tbk.
6	EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

**PENGARUH KOMITE AUDIT, UMUR PERUSAHAAN DAN
REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
7	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruk
8	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.
9	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
10	ISAT	Indosat Tbk.
11	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
13	KBLV	First Media Tbk.
14	LINK	Link Net Tbk.
15	META	Nusantara Infrastructure Tbk.
16	PTPP	PP (Persero) Tbk.
17	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
18	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.
19	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T
20	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
21	TOTL	Total Bangun Persada tbk
22	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
23	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
24	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
25	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
26	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.
27	OASA	Maharaksa Biru Energi Tbk.
28	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
29	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
30	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.
31	MPOW	Megapower Makmur Tbk.
32	PPRE	PP Presisi Tbk.
33	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung T
34	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
35	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.
36	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia
37	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal T
38	MTPS	Meta Epsi Tbk.
39	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.
40	PTPW	Pratama Widya Tbk.

Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.160000	3.320000	11.00000	0.265000
Median	1.000000	3.000000	10.00000	0.000000
Maximum	3.000000	7.000000	30.00000	1.000000
Minimum	0.000000	3.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.660744	0.761907	7.031873	0.442441
Skewness	-0.078964	2.876549	0.780204	1.064955
Kurtosis	2.475260	11.38515	2.842430	2.134129
Jarque-Bera	2.502441	861.7410	20.49750	44.05207
Probability	0.286155	0.000000	0.000035	0.000000
Sum	232.0000	664.0000	2200.000	53.00000
Sum Sq. Dev.	86.88000	115.5200	9840.000	38.95500
Observations	200	200	200	200

Variabel kualitas audit merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel kualitas audit memiliki nilai rata-rata sebesar 1,160000 dengan nilai median sebesar 1,000000. Nilai maksimum sebesar 3,000000 dan nilai minimum sebesar 0,000000. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 0,660744. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data kualitas audit memiliki tingkat variasi yang relatif rendah.

Variabel komite audit merupakan variabel independen pertama dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, komite audit memiliki nilai rata-rata sebesar 3,320000 dengan nilai median sebesar 3,000000. Nilai maksimum sebesar 7,000000 dan nilai minimum sebesar 3,000000. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 0,761907. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data komite audit memiliki tingkat variasi yang relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit pada perusahaan sampel cenderung tidak memiliki perbedaan yang terlalu besar.

Variabel umur perusahaan merupakan variabel independen kedua dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, umur perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 11,00000 dengan nilai median sebesar 10,00000. Nilai maksimum sebesar 30,00000 dan nilai minimum sebesar 0,000000. Sementara itu, nilai standar deviasi

sebesar 7,031873. Nilai standar deviasi yang cukup besar menunjukkan bahwa terdapat variasi umur perusahaan yang cukup beragam dalam sampel penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menjadi sampel memiliki usia yang berbeda-beda.

Variabel reputasi auditor merupakan variabel X3, memiliki nilai rata – rata sebesar 0,265000 dengan median sebesar 0,000000. Nilai maksimum sebesar 1,000000 dan minimum sebesar 0,000000, serta standar deviasi sebesar 0,442441. Jika pengukuran reputasi auditor menggunakan variabel *dummy*, di mana nilai 1 menunjukkan KAP *Big Four* dan nilai 0 menunjukkan KAP *Non-Big Four*, maka rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa lebih banyak perusahaan sampel yang menggunakan auditor dari kelompok *Non-Big Four* dibandingkan *Big Four*.

Hasil Kesimpulan Penentuan Model

Berdasarkan pengujian model regresi menggunakan *uji chow* dan *uji hausman*, dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang terpilih dalam penelitian adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut adalah tabel yang menunjukkan dari hasil pemilihan data panel:

Tabel 4 Kesimpulan Pemilihan Model Regresi Data Panel

No	Metode Pemilihan Regresi Data Panel	Pengujian	Hasil Dari Uji Model
1	Uji Chow	CEM VS FEM	<i>Fixed Effect Model</i>
2	Uji Hausman	FEM VS REM	<i>Fixed Effect Model</i>

Pengujian Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.321490	R-squared	0.762073
Mean dependent var	1.160000	Adjusted R-squared	0.698424
S.D. dependent var	0.660744	S.E. of regression	0.362854
Akaike info criterion	0.998297	Sum squared resid	20.67111
Schwarz criterion	1.707435	Log likelihood	-56.82967
Hannan-Quinn criter.	1.285274	F-statistic	11.97300
Durbin-Watson stat	1.865483	Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil uji *koefisien* determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,698424. Hal ini menunjukkan bahwa variabel komite audit, umur perusahaan, dan

reputasi auditor mampu menjelaskan variasi kualitas audit sebesar 69,84%. Sementara itu, sebesar 30,16% variasi kualitas audit dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.321490	R-squared	0.762073
Mean dependent var	1.160000	Adjusted R-squared	0.698424
S.D. dependent var	0.660744	S.E. of regression	0.362854
Akaike info criterion	0.998297	Sum squared resid	20.67111
Schwarz criterion	1.707435	Log likelihood	-56.82967
Hannan-Quinn criter.	1.285274	F-statistic	11.97300
Durbin-Watson stat	1.865483	Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 11,97300 dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komite audit, umur perusahaan, dan reputasi auditor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.429000	0.325606	4.388733	0.0000
X1	-0.027679	0.076137	-0.363543	0.7167
X2	-0.016041	0.017311	-0.926608	0.3556
X3	-0.002484	0.257165	-0.009661	0.9923

Komite Audit (X1) Variabel komite audit memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7167, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,7167 > 0,05$), dengan nilai *t-statistic* sebesar -0,363543. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Umur Perusahaan (X2) Variabel umur perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3556, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,3556 > 0,05$), dengan

nilai *t-statistic* sebesar -0,926608. Oleh karena itu, H0 diterima dan H2 ditolak. Dengan demikian, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Meskipun nilai *t-statistic* menunjukkan arah negatif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Reputasi Auditor (X3) Variabel reputasi auditor memiliki nilai probabilitas sebesar 0,9923, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,9923 > 0,05$), dengan nilai *t-statistic* sebesar -0,009661. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H0 diterima dan H3 ditolak. Dengan demikian, reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Komite audit tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Umur perusahaan memiliki berpengaruh terhadap kualitas audit. Reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan, komite audit, umur perusahaan, dan reputasi auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan tidak hanya berfokus pada perusahaan sektor infrastruktur, tetapi juga melibatkan berbagai sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan *mixed methode*, yaitu mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan agar hasil penelitian tidak hanya didasarkan pada analisis statistik, tetapi juga didukung oleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas audit, khususnya yang berkaitan dengan komite audit, umur perusahaan, dan reputasi auditor.

DAFTAR REFERENSI

- Abytia, G., Gunawan, E., & Achyani, F. (2024). Peran Komite Audit Dalam Mempengaruhi Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 365–394.
- Ayuni, F., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi

- Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 41–56. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v8i1.2958>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). PENGARUH AUDITTENURE, REPUTASI AUDITOR, UKURANPERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITASAUDIT(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1457–1504.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Hidayati, R., & Djamil, N. (2024). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Iftitah Hidayati Nasrullah Djamil*. 2(2), 393–405. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk->
- Karika, D., & Putri, S. S. E. (2023). *PENGARUH AUDIT TENURE , REPUTASI AUDITOR , UKURAN PERUSAHAAN , KOMITE AUDIT DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022)*. 1, 12–26.
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa. Vol 10, No 1. 10(1)*. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>
- Lilis Karlinal), F. S. D. M. R. (2024). *KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022*. 7(1), 212–226.
- Maharsa, A. G., Darminto, D. P., & Merawati, E. E. (2021). Peran Moderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Determinan Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 06(02), 120–137.
- Mubaroq, A. C., Fadhila, L. S., & Rubiyanty, I. M. (2024). *Pengaruh Audit Fee , Audit Tenure , Reputasi Auditor Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Saham Lq 45 Tahun 2020-2022*. 8(1).
- Oktaviani, W., & Achmad, T. (2022). *PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP PREDIKSI LABA DAN*. 11, 1–12.
- Pasali, G. S., & Abubakar Arief. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada

- Perusahaan Saham Lq-45 Tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2873–2882. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17660>
- Pertiwi, N., & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit, Workload Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3720–3736. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.315>
- Perusahaan, U., & Akuntansi, J. M. (2023). *Hermawinata dan Sufiyati : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas.... V(3)*, 1345–1355.
- Pratama, Z., Zulvia, D., Belanti, L., & Padang, K. (2024). *PENGARUH WORKLOAD, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN*. 2(5).
- Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 199–212. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>
- Sri Dwita Girsang, R. D. (2024). *Universitas ibnu sina (uis)*. 3(2022), 80–92.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2020). *Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan*.
- Switching, P. A., & Audit, K. (2024). *Pengaruh Auditor Switching, Komite Audit, dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit*. 6(2), 458–471.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*.
- Syaifulloh, C. Z., & Khikmah, S. N. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, Audit Capacity Stress dan Alignment Effect Terhadap Kualitas Audit: (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia)*. 1981, 287–297.
- Yuliyani, & Sumunar, K. I. (2023). Pengaruh Green Corporate Governance, Umur Perusahaan, dan Financial Distress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(3), 86–98. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.332>
- Yunita Kurnia Shanti, Sudarmadi, T. P. (2023). *Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan 3 Program Studi Akuntansi, Universitas Widya Dharma, Klaten*. 08(01), 1–16.